



Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Pelatihan Penguasaan Teknologi Demi Membangun Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan Di Desa Gemblengan, Garung, Wonosobo

Faizah Inayati¹, Evi Salami², Dhiyah Kurniawati³, Inda Fitriana⁴, Nindy Silvia⁵, Istianah⁶, Muhammad Fatah⁷, Akhmad Khasif Husen^{*8}, Fajar⁹, Bait Askhabul Kahfi¹⁰

^{1.2.3.4.5.6.7.8.9.10}Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Wonosobo, Indonesia

email: ahmadkhasif2@gmail.com

(Diterima: April 2022; Direvisi: Juli 2022; Dipublikasikan: Agustus 2022)

ABSTRAK

Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri. Terlepas dari pengertian metode, tentu saja dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian dimana menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau argument. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan lainnya. Bagi pelaku usaha atau sector perdagangan, digitalisasi dinilai sangatlah penting untuk meminimalkan biaya operasional dan untuk menjangkau konsumsi lebih banyak. Masyarakat menjadi lebih mengetahui bagaimana pengoprasian internet agar lebih mudah dalam mengakses informasi tambahan yang terkait dengan pelajaran maupun hanya untuk menambah wawasan. Memudahkan biaya dan waktu dalam pelayanan public sehingga pelayanan publik kepada masyarakat menjadi lebih cepat. Teknologi di era digitalisasi ditandai dengan semakin masifnya penetrasi media social dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi, politik, budaya dan pertahanan keamanan. Perubahan ini merupakan konsekuensi perubahan pola komunikasi menuju digitalisasi komunikasi dengan menggunakan kanal media social kekinian. Oleh karena itu pelatihan teknologi sangatlah penting agar tidak tertinggal oleh arus perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Program Pelatihan, Penguasaan Teknologi, Lingkungan Hidup

ABSTRACT:

The digital era has brought various good changes as a positive impact that can be used as well as possible. But at the same time, the digital era also brings many negative impacts, so that it becomes a new challenge in human life in this digital era. Challenges in the digital era have also entered various fields such as politics, economy, socio-culture, defense, security, and information technology itself. Apart from the notion of method, of course in carrying out research using descriptive research methods with a qualitative approach. A research procedure in which descriptive data is presented in some written or spoken words from observable people or actors. In qualitative research the data collected is not numbers, but in the form of words or arguments. The data in question comes from interviews, field notes, and others. For business actors or the trading sector, digitalization is considered very important to minimize operational costs and to reach more consumption. People become more aware of how to operate the internet to make it easier to access additional information related to lessons or just to add insight. Facilitate costs and time in public services so that public services to the community become faster. Technology in the digitalization era is marked by the increasingly massive penetration of social media in various aspects of economic, political, cultural and defense and security life. This change is a consequence of changing communication patterns towards digitizing communication using contemporary social media channels. Therefore, technology training is very important so as not to be left behind by the current development of the times.

Keywords: Pemberdayaan Masyarakat, Program Pelatihan, Penguasaan Teknologi, Lingkungan Hidup

PENDAHULUAN

Di tahun 2022 sekarang ini dunia masih dilanda oleh kegaptekan teknologi (kurang nya pengetahuan tentang pentingnya teknologi bagi kehidupan yang berkelanjutan entah itu di kalangan anak muda remaja maupun orang tua,Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan masyarakat.

Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital.

Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri. Sehingga kami berpikir bahwa dalam masalah (kasus) ini kelompok kami memilih judul dengan judul pentingnya memiliki keterampilan teknologi di era digitalisasi agar kehidupan masyarakat gembelngan selanjutnya bisa lebih baik ,jangka kedepannya bisa mengetahui akan pentingnya teknologi bagi kehidupan mereka agar mampu mengolah dengan baik ,bukan hanya sekedar menerima teori namun juga mampu mempraktekkan nya.

Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Era digital juga membuat ranah privasi orang seolah-olah hilang. Data pribadi yang terekam di dalam otak komputer membuat penghuni internet mudah dilacak, baik dari segi kebiasaan berselancar atau hobi. Sehingga pengetahuan dalam mendalami ilmu pengetahuan tentang pentingnya memiliki keterampilan teknologi di era digitalisasi sangat penting

Adapaun ketika masyarakat mengetahui ketrampilan mereka akan menerima dampak positif nya di antaranya adalah Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah dalam mengaksesnya. Tumbuhnya inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital yang memudahkan proses dalam pekerjaan kita. Munculnya media massa berbasis digital, khususnya media elektronik sebagai sumber pengetahuan dan informasi masyarakat. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

Adapun dampak negatif dan hal yang harus di carikan solusi ketika masyarakat menyalah gunakan teknologi adalah Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses data yang mudah dan menyebabkan orang plagiatis akan melakukan kecurangan. Ancaman terjadinya pikiran pintas dimana anak-anak seperti terlatih untuk berpikir pendek dan kurang konsentrasi.Ancaman penyalahgunaan pengetahuan untuk melakukan tindak pidana seperti

menerobos sistem perbankan, dan lain-lain (menurunnya moralitas). Maka dari itu mempunyai keterampilan teknologi sangat di era digitalisasi sangat diperlukan bagi kaum remaja maupun orang tua.

METODE

Metode berasal dari bahasa Yunani "*metha*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti cara, jalan, atau cara. Metode merupakan cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut (Suryosubroto: 2009) Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam mencapai maksud merupakan pengertian metode menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.

Terlepas dari pengertian metode, tentu saja dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian dimana menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau argument. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Dimana penelitian melakukan Seminar dan pelatihan di Desa Gemblengan, Garung, Wonosobo. Yaitu dengan mendampingi langsung masyarakat desa Gemblengan, Garung, Wonosobo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Program Pelatihan Penguasaan Tekhnologi di Desa Gemblengan.

Pengelolaan penguasaan teknologi di desa gemblengan akan berhasil apabila masyarakat dan pemuda mendukung dengan baik hal tersebut akan berpengaruh pada faktor-faktor yang akan mendukung berjalannya pelatihan. Salah satu faktor pendukungnya adalah memiliki mindset andil besar dalam transformatif saat ini. Kemampuan ini mencakup penggunaan dan kemampuan transformatif dalam hal menginformasikan dalam digital, tansformatif digital adalah bagian dari proses perkembangan tekhnoligi yang membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan manusia bahkan mempengaruhi pola pikir, yang berhubungan dengan digitalilasi dalam berbagai bidang.

Transformatif digital memiliki tiga alur penting, yakni **kompetensi digital, penggunaan digital, dan tansformasi digital**. Pada tahap penggunaan digital inilah inovasi dan kreativitas produk digital bermunculan, seiiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi. Salah satu contoh perkembangannya yakni pembuatan desain grafis dikalangan masyarakat.

Adapun pentingnya tekhnologi digital yakni menghasilkan ketrampilan yang baik, kemampuan yang baik bagi masyarakat, mampu bersaing dan mampu terhubung dengan

orang secara global. Kita juga mampu bekerjasama menggunakan siapa dan dimana saja. Kita merasa tak sendiri, diri terhibur serta ingatan terjaga. Teknologi pada saat ini pun sudah mengubah aneka macam aspek kehidupan.

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini adalah metode secara Luring

Dimasa pandemi masyarakat sudah biasa dengan hal online dari rumah secara daring. Hal ini menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat, maka dari itu kami. Para siswa masih sulit mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring begitupun orang tua yang membimbingnya, masih banyak orang tua yang buta teknologi dan pendidikan yang rendah sehingga sulit mengajari anaknya dirumah. Dengan latar belakang masalah tersebut kami mengabdikan di Desa Gemblengan, kec. Garung, kab. Wonosobo untuk membimbing anak muda agar dapat mengaplikasikan teknologi di era teknologi.



Gambar 1. Seminar Digital



Gambar 2. Pentas Tari Tradisional



Gambar 3. Pelatihan Microsoft Office

Berdasarkan hasil dari pelatihan yang telah dilakukan peneliti di Desa gembengan garung wonosobo diperoleh peran pengabdian pentingnya mempunyai ketrampilan teknologi di era digitalisasi bagi masyarakat sebagai berikut:

- 1) Bagi pelaku usaha atau sector perdagangan, digitalisasi dinilai sangatlah penting untuk meminimalkan biaya operasional dan untuk menjangkau konsumsi lebih banyak. Dengan memanfaatkan kesempatan pelatihan teknologi yang telah kami adakan dapat meningkatkan kekreatifan masyarakat untuk mengikuti metode pemasaran pada era globalisasi melalui pembelajaran operasional dasar computer.
- 2) Pada sector Pendidikan juga merasakan dampak positif dari adanya pelatihan digitalisasi ini. Dengan adanya pelatihan ini masyarakat menjadi lebih mengetahui bagaimana pengoprasian internet agar lebih mudah dalam mengakses informasi tambahan yang terkait dengan pelajaran maupun hanya untuk menambah wawasan.
- 3) Pada sector pemerintahan digitalisasi dimanfaatkan untuk memudahkan biaya dan waktu dalam pelayanan publik sehingga pelayanan public kepada masyarakat menjadi lebi cepat, masyarakat bisa mengakses berbagai macam informasi desa dari rumah.

SIMPULAN

Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan menyamankan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan pengubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana.

Teknologi di era digitalisasi ditandai dengan semakin masifnya penetrasi media social dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi, politik, budaya dan pertahanan keamanan. Perubahan ini merupakan konsekuensi perubahan pola komunikasi menuju digitalisasi komunikasi dengan menggunakan kanal media social kekinian. Oleh karena itu pelatihan teknologi sangatlah penting agar tidak tertinggal oleh arus perkembangan zaman.

REFERENSI

- Deswimar, D. (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat desa dalam pembangunan pedesaan. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 41-52.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Herlina, N. (2017). Permasalahan lingkungan hidup dan penegakan hukum lingkungan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 162-176.
- Lakoy, S. K., & Goni, S. Y. (2021). Kearifan Lokal Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Pembangunan Sumberdaya Perikanan Berkelanjutan Di Kota Bitung. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 17(2 MDK), 635-646.
- Margayaningsih, D. I. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Publiciana*, 9(1), 158-190.
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Sukarno, Z. (2019). Menata masyarakat prasejahtera dalam penguatan ekonomi di kota makassar.
- Suryosubroto, (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, hal. 141.
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170-178.
- Sya'bana, F. I., & Yunari, S. B. (2021). Implementasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Kendala (Studi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 155-164.
- Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kuku. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-25.